

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisis pada Bab IV, maka kesimpulan yang didapat adalah sebagai berikut :

1. Perlakuan akuntansi aset tetap Pengakuan, Pengukuran, Penyajian dan Pengungkapan di KOPTI Kota Bandung belum sepenuhnya sesuai dengan SAK-ETAP. Karena dalam praktiknya Pada saat Pengakuan KOPTI Kota Bandung mengakui perlengkapan kedalam aset tetap. Seharusnya perlengkapan merupakan aset lancar. Lalu pada saat pengukuran aset tetap pada KOPTI Kota menghitung penyusutan peralatan dan perlengkapan secara bersamaan. Dimana seharusnya perlengkapan tidak masuk kedalam penyusutan, karena dilihat dari umur manfaatnya perlengkapan akan habis tidak lebih dari satu periode. Sedangkan pada saat penyajian KOPTI Kota Bandung belum menyajikan nilai penyusutan aset tetap secara sistematis. KOPTI Kota Bandung masih menyajikan nilai penyusutan secara keseluruhan, penyajian akumulasi penyusutan setiap unitnya menjadi satu akun pos yang diberi nama akumulasi penyusutan aset tetap. Dan pada saat pengungkapan KOPTI Kota Bandung belum mengungkapkan metode apa yang digunakan dalam penyusutan aset tetap dan umur manfaat aset tetap.

2. Aset tetap pada laporan keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap pembagian SHU di KOPTI Kota Bandung. Namun hanya saja KOPTI Kota Bandung dalam pencatatan metode perhitungan penyusutannya tidak jelas, dimana KOPTI Kota Bandung tidak mencantumkan metode apa yang digunakan dalam perhitungan penyusutan..

3.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di KOPTI Kota Bandung maka saran yang dapat peneliti berikan adalah :

1. Bagi Koperasi

Perlakuan akuntansi aset tetap, pada pengakuan aset tetap koperasi seharusnya mengakui peralatan dan perlengkapan menjadi akun atau aset yang berbeda. Pada pengukuran aset tetap, koperasi seharusnya tidak menghitung penyusutan perlengkapan yang disatukan dengan peralatan, karena perlengkapan tidak ada penyusutannya. Pada penyajian aset tetap, koperasi seharusnya menyajikan secara terperinci dalam setiap akun atau posnya dengan nilai sesungguhnya untuk penyusutan setiap aset tetap. Pada pengungkapan aset tetap, membuat catatan atas laporan keuangan terkhususnya aset tetap yang meliputi umur manfaat aset tetap dengan jelas dan metode penyusutan aset tetap. Mengadakan pendidikan perkoperasian tentang akuntansi terkhusus untuk perlakuan akuntansi aset tetap berdasarkan SAK-ETAP.

2. Bagi Peneliti

Diharapkan selain menganalisis perlakuan akuntansi aset tetap, disarankan untuk menilai kualitas laporan keuangannya, karena jika ada perlakuan akuntansi yang tidak sesuai maka akan berpengaruh terhadap laporan keuangan lainnya.

3. Bagi Kampus

Memberikan kemudahan bagi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsinya.

